

ABSTRACT

The Heroes of Olympus is an American fantasy series which contextualizes the old Greek and Roman mythology to the complex issues of modern world. It tells a story of demigods' journey to save the world from the evil power, Gaea. When most of the popular young-adult Western fantasies focus only on a quest of the hero and the good vs evil theme, *The Heroes of Olympus* captures sexuality issue which is a rare aspect presented in the popular fantasy series. Using queer criticism, this study attempts to analyze the representation of a queer character in the series and to examine his inner conflict as a queer character. Being the only queer character in the series, Nico di Angelo is portrayed as a mysterious and distant kid that has issues with himself. His inner conflicts regarding his sexuality is clearly seen throughout the story as Nico has difficulty in getting along with his surroundings. However, the respond from his surroundings regarding his sexuality contrasts with how people respond to LGBTQ issues in today's reality. Nico gets a lot of supports and does not experience neither discrimination nor judgment from his surroundings. This helps the character to develop himself by becoming someone who is finally able to gain self-acceptance and self-confidence regarding his sexuality. This study finds that the sexuality journey of Nico di Angelo delivers a powerful message on the awareness of sexual identity as well as promotes the humanistic perspectives in seeing the LGBTQ issues.

Keywords: *queer, sexuality, fantasy, LGBTQ*

INTISARI

The Heroes of Olympus merupakan seri fantasi Amerika yang mengkontekstualisasikan mitologi Yunani dan Romawi terdahulu terhadap isu kompleks dunia modern. Seri ini menceritakan petualangan para anak-anak dewa untuk menyelamatkan dunia dari kekuatan jahat, yaitu Gaea. Ketika kebanyakan cerita *young-adult* fantasi populer hanya berfokus pada petualangan seorang pahlawan dan tema kebaikan vs kejahatan, seri *The Heroes of Olympus* memuat isu seksualitas yang jarang direpresentasikan dalam seri fantasi populer. Dengan menggunakan kritik *queer*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa representasi karakter *queer* di dalam seri dan membahas konflik batin yang dialaminya sebagai karakter *queer*. Menjadi satu-satunya karakter *queer*, Nico direpresentasikan sebagai anak misterius dan berjarak yang mempunyai masalah dengan dirinya sendiri. Konflik batin yang dialami Nico terlihat sangat jelas dalam cerita ketika Nico mengalami kesulitan untuk bergaul dengan sekitarnya. Namun, dalam seri ini, respon yang ditunjukkan dari sekitar mengenai seksualitas dirinya sangatlah berbeda dibandingkan dengan apa yang terjadi di realita. Dengan menjadi satu-satunya karakter *queer*, Nico mendapatkan banyak dukungan dan tidak mengalami diskriminasi maupun penghakiman dari sekitarnya. Hal ini membantu Nico menjadi seseorang yang akhirnya memperoleh penerimaan terhadap diri sendiri dan percaya diri akan seksualitasnya. Penelitian ini menemukan bahwasanya perjalanan seksualitas Nico di Angelo memberikan pesan yang kuat akan kesadaran tentang identitas seksual juga mendorong perspektif humanistik dalam melihat isu LGBTQ.

Kata Kunci: *queer, seksualitas, fantasi, LGBTQ*